

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH BANYUMAS**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
Laraswati
NIM. 1617407031

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTRITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH BANYUMAS**

Oleh:
Laraswati
NIM. 1617407031

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas. Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu kemampuan yang penting dan menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika. Pentingnya kemampuan penalaran matematis untuk siswa sehingga kemampuan ini perlu untuk dikembangkan dengan terus belajar dan berlatih soal-soal matematika. Keberhasilan dari suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar di kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas berbeda-beda tiap siswanya. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga berbeda-beda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 32 siswa yang dalam penentuan ukuran sampel ini didasarkan pada tabel *Krejcie*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

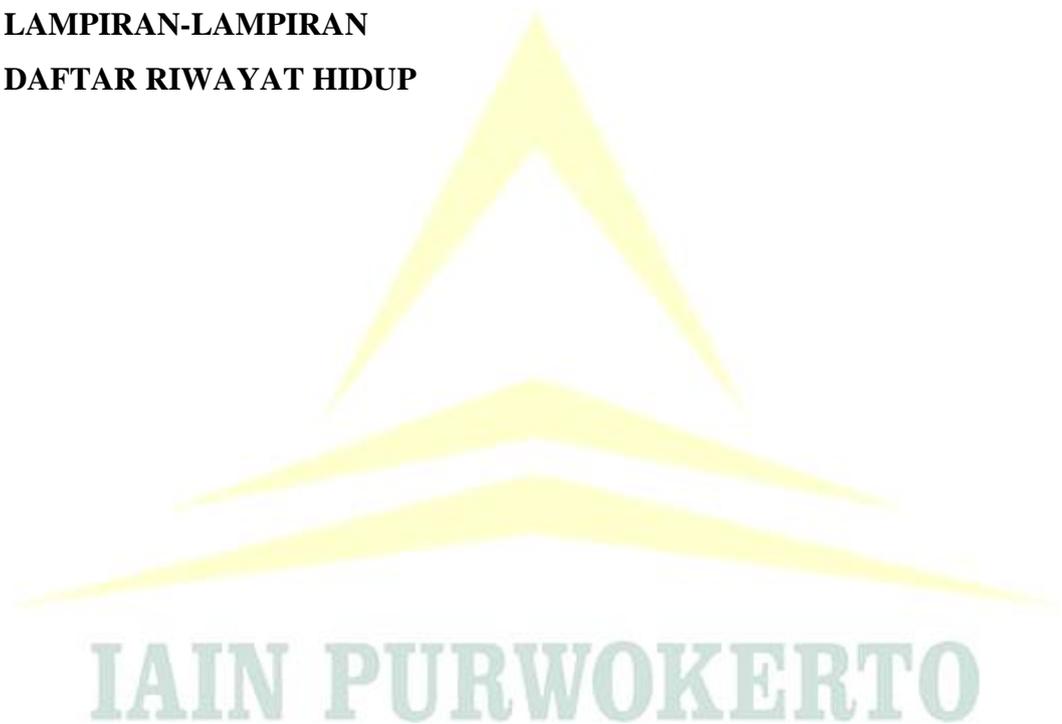
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas. Besar koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,194. Sehingga, dapat dikatakan bahwa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas sebesar 19,4 %. Sedangkan sebesar 80,6 % kemampuan penalaran matematis siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Penalaran, Matematis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	11
1. Kebiasaan Belajar	11
2. Kemampuan Penalaran Matematis	19
C. Rumusan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Analisis Data Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Penyajian Data	41
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses berpikir secara rasional dan masuk akal. Dalam pendapatnya, Kline mengatakan bahwa matematika itu untuk membantu manusia dalam menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.¹ Dengan peranan matematika yang sangat penting itulah sehingga dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.² Salah satu kemampuan berpikir yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan penalaran matematis. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasan, penalaran, serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.³

Kemampuan penalaran sangatlah penting dalam pemecahan masalah matematika. Menurut Gardner sebagaimana dikutip oleh Kurnia Eka

¹ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 3

² Zubaidah Amir, dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 8.

³ Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, lampiran III, hlm. 327, diakses dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2058%20Tahun%202014-digabungkan.pdf> pada tanggal 10 Desember 2019.

Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, penalaran matematis adalah kemampuan menganalisis, menggeneralisasi, mensintesis/mengintegrasikan, memberikan alasan yang tepat dan menyelesaikan masalah yang tidak rutin.⁴ Elvis Napitupulu mengungkapkan bahwa penalaran merupakan salah satu komponen kognitif yang perlu ada dalam proses pemecahan masalah matematika.⁵ Oleh karena itu, jika peserta didik memiliki kemampuan penalaran yang baik maka peserta didik akan lebih mudah memecahkan masalah matematika yang disajikan. Hal ini, tentu akan berpengaruh juga pada prestasi belajar matematika siswa nantinya.

Pentingnya kemampuan penalaran dalam proses berpikir siswa pada pembelajaran matematika sehingga kemampuan ini perlu untuk dikembangkan. Nur Fitri,dkk. mengungkapkan bahwa jika kemampuan bernalar siswa tidak dikembangkan, maka bagi siswa matematika hanya akan menjadi materi yang mengikuti serangkaian prosedur dan meniru contoh-contoh tanpa mengetahui maknanya.⁶ Oleh karena itu, kemampuan penalaran perlu dikembangkan dengan cara terus berlatih dan belajar matematika.

Keberhasilan belajar yang dalam penelitian ini adalah kemampuan penalaran matematis, tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar adalah kebiasaan belajar.⁷ Hasil penelitian Primasanti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang baik akan memiliki kebiasaan belajar yang baik pula.⁸ Dalam penelitian Munasiah juga disebutkan bahwa

⁴ Kurnia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 82.

⁵ E. Elvis Napitupulu, *Peran Penalaran Dalam Pemecahan Masalah Matematik*, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/311322756> pada tanggal 8 Juni 2020.

⁶ Nur Fitri,dkk., Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa dengan Wawancara Klinis Pada Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial Kelas VIII SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 4, No. 5, thn 2015, diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/>.

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 101.

⁸ Mutiara Diah Primasanti, Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP, *Jurnal Ekuivalen* Vol. 36 No. 1, 2018, diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id> tanggal 8 Juni 2020.

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis adalah kebiasaan belajar.⁹

Kebiasaan belajar adalah pola perilaku dalam belajar yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang besar pengaruhnya dalam kehidupan seseorang.¹⁰ Kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan belajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.¹¹ Dalam belajar matematika, kebiasaan belajar dapat berupa kegiatan belajar dan berlatih mengerjakan soal-soal matematika yang rutin dilakukan. Dengan teraturnya belajar dan berlatih soal-soal matematika maka akan berkembang juga keterampilan berpikir siswa pada matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika di SMP Muhammadiyah Banyumas diperoleh hasil bahwa siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal matematika, sebagian mampu menganalisis soal dengan baik sehingga dapat menyimpulkan, membuat alasan atau cara penyelesaian yang tepat. Namun ada juga siswa yang masih kurang dalam memahami apa yang dimaksud dalam soal. Sehingga masih dijumpai siswa menjawab tanpa disertai alasan atau perhitungan yang tepat.¹² Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis soal dan membuat perhitungan dengan tepat pada soal cerita non rutin menurut guru matematika, mungkin dikarenakan siswa malas untuk membaca. Siswa kelas VII masih belum memiliki kebiasaan membaca yang baik. Beberapa siswa juga kurang memperhatikan guru saat pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu, meskipun beberapa siswa rajin dan selalu disiplin dalam mengumpulkan tugas

⁹ Munasiah, Pengaruh Kecemasan Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika, *jurnal Formatif Vol. 5 No. 3*, 2016, diakses dari <http://journal.lppmunindra.ac.id/>.

¹⁰ Tjipto Susana, *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 39.

¹¹ Djaali, *Psikologi...*, hlm. 128.

¹² Hasil wawancara pada tanggal 6 Januari 2020.

namun ada juga siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain *handphone* sehingga siswa sering lalai pada tugas sekolahnya.¹³

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel kunci (variabel penting dalam penelitian) yang dapat diukur secara operasional dan berdasarkan referensi yang jelas.¹⁴ Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas”. Untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah penjelasan tentang variabel yang ada dalam penelitian ini.

1) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar. Belajar yang teratur dengan pembagian waktu yang baik setiap harinya dapat meningkatkan hasil belajar.

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.¹⁵ Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara

¹³ Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2020.

¹⁴ Kurnia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 12

¹⁵ Djaali, *Psikologi...*, hlm. 128.

berulang-ulang oleh siswa dalam proses belajarnya untuk mendapat pengetahuan sehingga menjadi sebuah ciri dari siswa itu sendiri.

Indikator kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- b. Membaca dan membuat catatan.
- c. Mengulangi bahan pelajaran.
- d. Konsentrasi.
- e. Mengerjakan tugas.¹⁶

2) Kemampuan Penalaran Matematis

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu kemampuan yang hendak dicapai pada tujuan pembelajaran matematika. Kemampuan penalaran matematis adalah kemampuan menganalisis, menggeneralisasi, mensintesis/mengintegrasikan, memberikan alasan yang tepat dan menyelesaikan masalah yang tidak rutin.¹⁷ Menurut Nurmanita dan Edi Surya, penalaran matematis adalah suatu aktivitas yang atau proses penarikan kesimpulan yang ditandai dengan adanya langkah-langkah proses berpikir.¹⁸

Indikator kemampuan penalaran matematis dalam penelitian ini merujuk pada Romadhina yang merujuk pada Pedoman Teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 yaitu:

- a. Mengajukan dugaan
- b. Melakukan manipulasi matematika
- c. Menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi
- d. Menarik kesimpulan dari pernyataan

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 82.

¹⁷ Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 82.

¹⁸ Nurma Nita dan Edi Surya, *Membangun Kemampuan Penalaran Matematis (Reasoning Mathematics Ability) Pada Pembelajaran Matematika*, 2017, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/321825158/> pada tanggal 8 Januari 2020 pukul 05.35 WIB.

- e. Memeriksa kesahihan suatu argumen
- f. Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dan manfaat penelitian berisi tentang manfaat hasil penelitian. Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman sebagai persiapan diri menjadi seorang pendidik.
- 2) Mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan penalaran matematis.

¹⁹ Heris Hendriana,dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 30.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis sehingga upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kebiasaan belajar yang baik dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa selanjutnya khususnya dalam hal penalaran matematis.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi dibuat dengan susunan yang sistematis mulai dari judul skripsi hingga penutup. Didalam isi skripsi terdiri dari bagian awal, bagian bagian isi yang paling utama, dan bagian akhir yang berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan dalam skripsi ini. Penyusunan skripsi yang sistematis ini tujuannya adalah agar isi skripsi dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik.

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

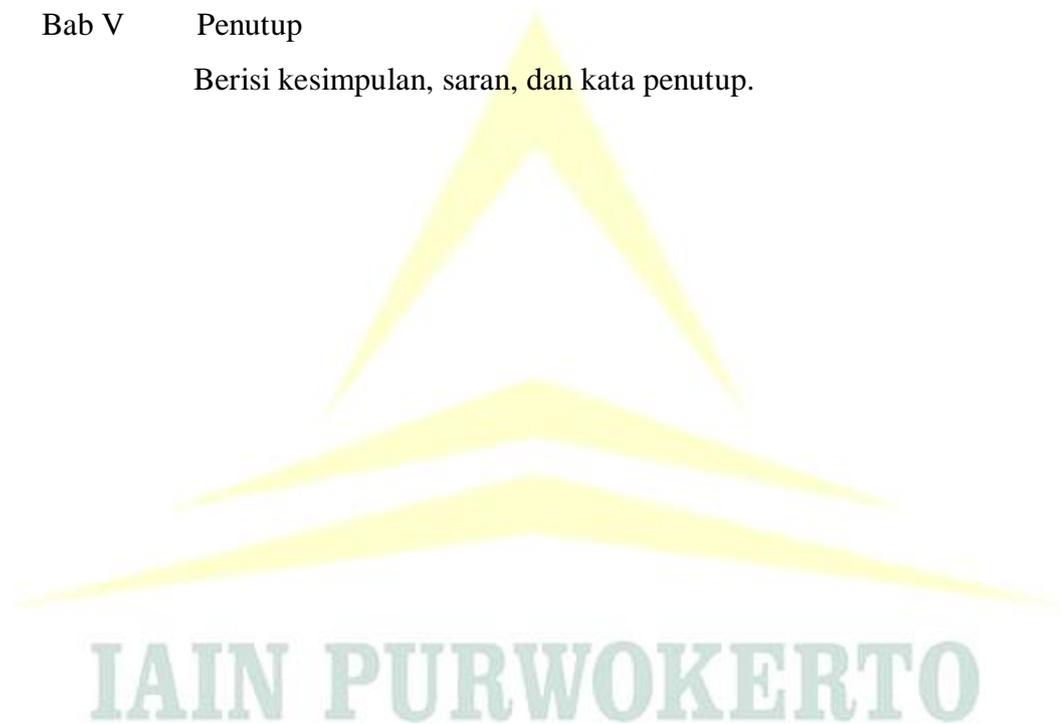
Meliputi, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bagian ini mencakup penyajian data yang berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas dan pembahasan.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis. Koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 0,194. Prosentase besarnya pengaruh kebiasaan belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas mempengaruhi kemampuan penalaran matematisnya sebesar 19,4%. Kebiasaan belajar siswa berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini pengaruhnya tidak terlalu besar terhadap kemampuan penalaran matematis. Hal ini dikarenakan kemampuan penalaran matematis selain dipengaruhi kebiasaan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

B. Saran

Kebiasaan belajar dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa, oleh karena itu disarankan kepada orang tua dan guru (pendidik) untuk memperhatikan juga mengenai kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik perlu dibentuk dan dikembangkan agar siswa dapat berhasil dalam proses belajarnya. Orang tua dapat mendukung pembentukan kebiasaan belajar siswa yang baik dengan selalu mendampingi dan memberikan perhatian ketika siswa belajar diluar lingkungan sekolah. Selanjutnya, bagi seorang pendidik (guru) sebaiknya juga dapat memahami bagaimana kebiasaan belajar setiap anak didiknya. Dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik guru dapat mengarahkan siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan memberikan peran dalam memotivasi dan menunjukkan serta mengajarkan bagaimana cara belajar yang baik.

Demikian hasil penelitian pada skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang khususnya bagi para

pendidik dan orang tua. Masih banyak kekurangan dan kesalahan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk skripsi agar dapat menjadi lebih baik lagi.

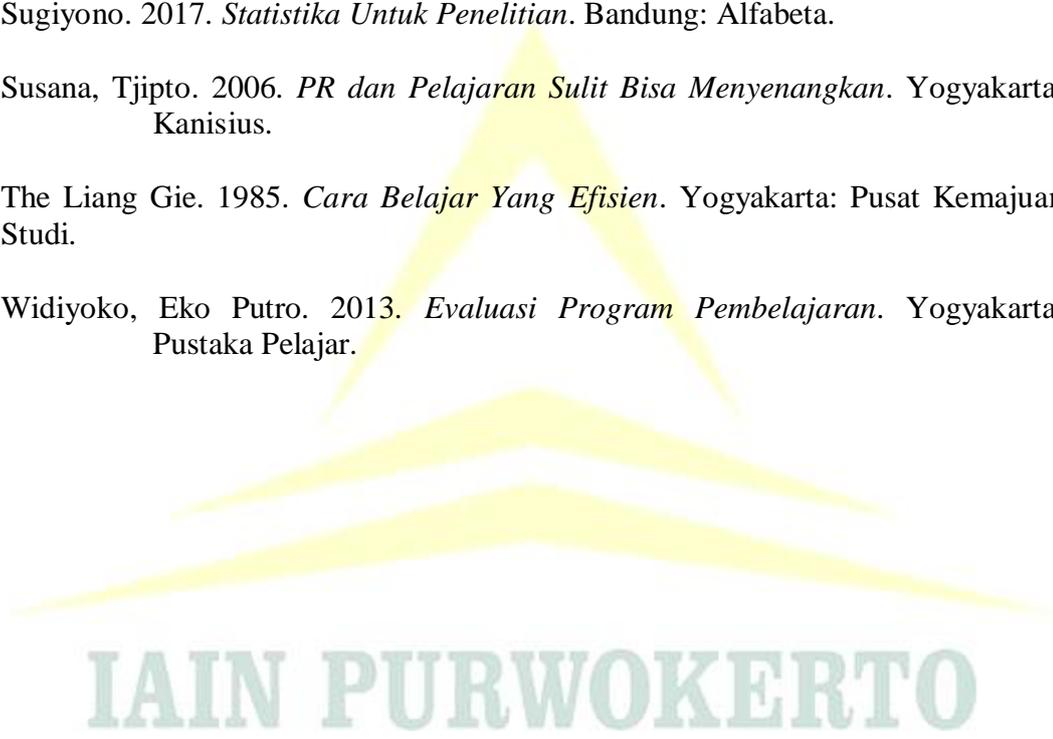


DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir dan Elly Herliani. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan IPA SMP : Perkembangan dan Potensi Peserta Didik*. Kemendikbud: PPPPTKIPA.
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilianti, Yuni dan Luvy Sylviana Zanthly. 2019. Analisis Kemampuan Penalaran Matematik Siswa SMP Pada Materi Segiempat dan Segitiga, *Jurnal On Education Vol. 1 No. 2*. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/268404943.pdf>.
- Astuti, Veronica Juni. 2018. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA dan VIIB SMP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018* (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) diakses pada <https://repository.usd.ac.id> tanggal 9 Juni 2020.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endra, Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fitri, Nur, dkk. 2015. Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa dengan Wawancara Klinis Pada Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial Kelas VIII SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 4, No. 5*. Diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/>.
- Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2019. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. Diakses dari <http://books.google.co.id>.
- Lestari, Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

- Maulyda, Mohammad Archi. 2020. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang: CV IRDH. Diakses pada https://www.researchgate.net/profile/Mohammad_Maulyda/publication/338819078/.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munasiah. 2016. Pengaruh Kecemasan Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika, *jurnal Formatif Vol. 5 No. 3*. Diakses dari <http://journal.lppmunindra.ac.id/>.
- Napitupulu, E. Elvis. *Peran Penalaran Dalam Pemecahan Masalah Matematik*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/311322756> pada tanggal 8 Juni 2020.
- Nita, Nurma dan Edy Surya. 2017. *Membangun Kemampuan Penalaran Matematis (Reasoning Mathematics Ability) dalam Pembelajaran matematika*. Diakses online pada <https://www.Researchgate.net/publication/321825158/> tanggal 8 januari 2020 pada pukul 05.35 WIB.
- Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, lampiran III, hlm. 327, diakses dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2058%20Tahun%202014-digabungkan.pdf> pada tanggal 10 Desember 2019.
- Primasanti, Mutiara Diah. 2018. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Ekuivalen Vc 36 No. 1*. Diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id> tanggal 8 Juni 2020.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, Lutfi. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Al-Mukarromah Sampang Kabupaten Cilacap* (Skripsi IAIN Purwokerto, Tidak Diterbitkan).
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. 2018. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.co.id/> pada tanggal 4 April 2020.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2018. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sastro, Gerry. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika* (Universitas Pamulang) tersedia online pada <http://www.openjournal.unpam.ac.id>
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RNB*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susana, Tjipto. 2006. *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- The Liang Gie. 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Widiyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



IAIN PURWOKERTO